

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**MUSEUM KERETA API DAN MUSEUM BUDAYA DI KOTA  
SAWAHLUNTO**

**2005-2017**



**Oleh:**

**FAJAR YONATHA**  
**1310712008**

**Dosen Pembimbing**  
**Witrianto, S.S., M.Hum, M.Si**

**NIP 197109092000031001**

**JURUSAN SEJARAH**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2020**

Skripsi ini berjudul “**Museum Kereta Api dan Museum Budaya di Kota Sawahlunto 2005-2017**”. Pada dasarnya skripsi ini berupaya menelusuri dan mengungkapkan mengenai sejarah pertambangan dan peninggalan bangunan-bangunan cagar budaya yang ada di Kota Sawahlunto, khususnya mengenai Museum Kereta Api pada tahun 2005 dan infrastruktur pembangunan perkembangan sarana dan prasarana Museum Kereta Api sebagai aktifitas Pariwisata Kota Sawahlunto. Dalam penulisan ini juga akan membahas tentang Museum Budaya yang baru diresmikan pada tahun 2017.

Penelitian ini juga akan menjelaskan mengenai penambahan terhadap Museum Kereta Api dan juga Museum Budaya yang ada di Kota Sawahlunto baik itu dari segi barang-barang koleksi museum maupun dari pembangunan jalan untuk transportasi, perbaikan infranstruktur bangunan dan pembangunan penunjuk arah informasi museum yang ada di Kota Sawahlunto. Serta dampak museum terhadap masyarakat dan pemerintahan Kota Sawahlunto di bidang Pariwisata.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian yang lazim digunakan dalam ilmu sejarah. Tahap pertama heuristik atau pengumpulan sumber. Sumber tertulis diperoleh melalui studi kepustakaan dan kearsipan, serta studi lapangan yaitu melalui wawancara terhadap tokoh yang terkait langsung dengan penjaga dan pengurus museum, pegawai PT. BA-UPO, dan masyarakat yang pernah tinggal di sekitar Museum Kereta api dan Museum Budaya. Sumber-sumber yang diperoleh tersebut ditelaah melalui kritik sumber untuk menjaga keotentikan dan kredibilitasnya, kemudian diinterpretasikan. Setelah itu dilakukan historiografi atau penulisan sejarah sebagaimana skripsi ini berhasil dirampungkan.

Pembahasan dalam skripsi ini ditekankan pada proses perubahan fungsi bangunan yang sebelumnya rumah bagi pejabat Pemerintahan Kolonial Belanda dan di Revitalisasi menjadi bangunan Museum Kereta Api dan Museum Budaya. Dan bagaimana pengaruh Museum Kereta Api dan Museum Budaya ini terhadap aktifitas Pariwisata Kota Sawahlunto.

